

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Kejadian Efek samping kemoterapi mual yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah sebanyak 100%
2. Kejadian Efek samping kemoterapi muntah yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah sebanyak 74,3%.
3. Kejadian Efek samping kemoterapi Alopecia yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah sebanyak 84,6%.
4. Kejadian Efek samping kemoterapi Mukositis yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah sebanyak 53,8% dengan gejala tertinggi BB menurun sebanyak 84,6%, nafsu makan menurun sebanyak 74,3%, infeksi tenggorokan 53,8% dan tingkat edema pada lidah dan bibir sebanyak 48,8%.
5. Kejadian Efek samping kemoterapi Diare yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah sebanyak 66,6% dengan gejala nyeri abdomen sebanyak 76,9%
6. Kejadian Efek samping kemoterapi infertilitas yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah sebanyak 36%.
7. Kejadian Efek samping kemoterapi yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo alergi/hipersensitivitas dengan gejala tertinggi yaitu pruritus sebanyak 58,9%, ruam kulit sebanyak 46% serta

edema pada kelopak mata sebanyak 15,3%.Kejadian Efek samping kulit alami penderita kanker.

8. Kejadian Efek Samping Kemoterapi di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah seperti hiperpigmentasi sebanyak 66,6%, xerosis sebanyak 17,9%, hiperpigmentasi total pada kuku sebanyak 7,69%, serta kuku rusak hingga terlepas sebanyak 7,69%
9. Kejadian Efek samping kemoterapi Fatigue yang dialami penderita kanker di Yayasan Kanker Indonesia Mulyorejo adalah fantigue atau rasa lelah disaat tidak beraktifitas sebanyak 97,4%, insomnia 94,8%, hipotensi sebanyak 84,6%.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dianjurkan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penderita Kanker

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan untuk penderita agar bisa mengantisipasi terjadinya efek samping selama menjalani kemoterapi agar tidak menimbulkan reaksi tubuh yang serius dengan melakukan intervensi relaksasi autogenik, terapi musik.

2. Bagi Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Mulyorejo

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dijadikan dasar untuk mengembangkan intervensi dan manajemen yang bisa dilakukan pihak yayasan untuk membantu terjadinya efek samping kemoterapi pada penderita kanker.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dengan adanya hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan acuan penelitian lebih lanjut mengenai efek samping kemoterapi. Yang berhubungan dengan intervensi dan pencegahan efek samping kemoterapi.
- b. Dapat melakukan penelitian di tempat yang berbeda dengan jumlah responden lebih banyak serta metode yang menjelaskan secara spesifik seperti dengan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen yang sudah dilakukan uji validitas.